

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Debt Contract*, *Political Cost* Dan Akuisisi Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Periode 2013 – 2017) maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt contract* yang diproksikan dengan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Hal ini disebabkan karena diduga dalam pengambilan keputusan revaluasi aset tetap manajemen perusahaan tidak hanya berfokus pada penurunan arus kas operasi saja namun pada penurunan arus kas secara keseluruhan. Begitupun kreditor yang akan meminjamkan sejumlah uang untuk dapat menganalisis kemampuan membayar perusahaan tidak hanya berfokus pada penurunan arus kas operasi saja namun langsung melihat arus kas keseluruhan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sejumlah pinjaman.
2. *Political cost* yang diproksikan dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Hal ini diduga disebabkan adanya pengenaan pajak final sebesar 10% bagi perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dan dikeluarkannya peraturan ekonomi jilid V mengenai diskon pajak revaluasi yang menyebabkan banyak perusahaan BUMN yang memanfaatkan diskon pajak tersebut. Sehingga, ukuran perusahaan pada tahun penelitian tidak menjadi pengaruh bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan revaluasi aset tetap.
3. Akuisisi berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan akuisisi akan melakukan revaluasi aset tetap sebagai upaya untuk meningkatkan nilai masing – masing perusahaan sehingga dapat meningkatkan sinergi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dikarenakan terbatasnya populasi perusahaan BUMN sehingga hanya menghasilkan 50 sampel. Karena, dari total populasi perusahaan BUMN yang melakukan akuisisi pada periode 2013 - 2017 hanya terdapat 50 sampel penelitian. Sehingga hasil penelitian kurang menggambarkan perusahaan BUMN secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu *debt contract*, *political cost* dan *akuisisi*. Sehingga dua dari 3 hipotesis ditolak. Diduga ada variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan revaluasi serta dikeluarkannya peraturan ekonomi jilid v. Hal tersebut ditandai dengan nilai koefisien determinasi sebesar 17,94%. Sehingga 82,06% lainnya dapat dipengaruhi variabel lain yang secara teoritis diduga dapat mempengaruhi keputusan revaluasi.

5.3 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada pengaruh *debt contract*, *political cost* dan akuisisi terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan BUMN periode 2013 – 2017, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Model revaluasi aset tetap merupakan model pengukuran aset yang disarankan oleh pemerintah bagi perusahaan di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada karena dengan menggunakan model revaluasi aset tetap hal tersebut dapat berpengaruh banyak bagi perusahaan dan juga bagi perekonomian di negara Indonesia. Salah satu manfaatnya, perusahaan dapat memprediksi laba/rugi yang akan diperoleh. Selain itu, penggunaan model revaluasi juga sangat berguna apabila negara sedang mengalami inflasi. Hal tersebut karena menggunakan model revaluasi aset dinilai berdasarkan nilai wajarnya sehingga dapat menggambarkan nilai aset terkini saat kondisi ekonomi sedang naik ataupun turun.

Novi Fajrin Alifia, 2019

PENGARUH DEBT CONTRACT, POLITICAL COST DAN AKUISISI TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian dengan memperluas populasi penelitian selain BUMN. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memilih variabel lain yang secara teoritis diduga dapat mempengaruhi keputusan revaluasi aset tetap seperti likuiditas, *leverage*, intensitas aset tetap, *Return On Equity*, *growth option*, *Market to Book Ratio* dan variabel lainnya terutama yang berhubungan dengan peraturan ekonomi jilid V seperti pajak. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya dapat menjelaskan 17,94% pengaruh dari variabel yang diteliti sehingga terdapat 82,04% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain.